

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
TMPO	34.48	AEGS	-10.00
MKNT	28.57	IBOS	-10.00
AIMS	24.49	MEJA	-10.00
BSWD	19.81	MGLV	-9.95
BLTZ	12.50	EURO	-9.94

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,136.00	32.0	0.18
EURUSD *(USD)*	1.1193	-0.00035	-0.03
GPBUSD *(USD)*	1.3414	0.00003	0.00
BTCUSD *(USD)*	77,789.21	871.0	1.13
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	3,933.46	-21.06	-0.53
Brent Oil *(USD/Barrel)*	103.70	-1.11	-1.06
Tin 3M *(USD/Tonne)*	49,659.00	0.0	0.00
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,556.00	0.0	0.00
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,345.00	0.0	0.00
Coal 'Jan *(USD/Tonne)*	148.90	-2.80	-1.85
CPO 'Jan *(USD/Tonne)*	1,164.75	-23.00	-1.94

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

4 November 2026

Morning Brief

Waspada Penurunan Lanjutan

Jakarta Composite Index	
November 3rd, 2026	
Last Price (IDR)	4,904.29
Change (%)	-3.78
Volume (IDR Billion)	27.15
Value (IDR Trillion)	11.73
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-831.55

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (3/11/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup turun 3,78% atau berkurang 192,54 basis point ke level 4.904,29. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 4.895,60 hingga batas atas pada level 5.143,58. Pelemahan IHSG digerus oleh mayoritas semua sektoral. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk kembali melemah dengan asumsi masih belum adanya kepastian terkait komunikasi MSCI namun investor domestik harus tetap waspada akan potensi kejutan terkait kondisi pasar modal hari ini.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	51,786.72	-0.38%
Nasdaq	25,372.01	0.83%
FTSE	10,638.43	-1.14%
Shanghai	3,608.10	-0.82%
Hang Seng	23,525.97	0.57%
Nikkei	63,081.86	-0.33%
Straits Times	5,269.29	-0.65%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,38% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,83% pada perdagangan di Selasa (3/11/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* yang spesifik didorong oleh aksi beli pada saham-saham *tech* dan *semiconductor* menjelang kejelasan hasil pemilu paruh waktu (midterm election) AS. Adapun, *Brent Oil* turun 1,06% dan *Spot Gold* melemah 0,53%.

Daily Pick
CDIA
ASLC
ANJT

Company News

GOTO Batalkan 32 Miliar Saham Treasuri &Eksekusi Buyback (GOTO)

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) akan membatalkan 32 miliar saham treasuri hasil buyback 2024–2025 sekaligus melanjutkan pembelian kembali saham untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham. Aksi korporasi tersebut dilakukan seiring perbaikan kinerja perseroan. GoTo mencatatkan laba bersih selama tiga kuartal berturut-turut, termasuk Rp 441 miliar pada kuartal III-2026. Pembatalan saham treasuri membuat jumlah saham beredar berkurang secara permanen. Selain pembatalan saham treasuri, GOTO juga melanjutkan program buyback saham. (sumber: Kontan)

Ciputra Pacu Penjualan Properti, Lanjutkan Pengembangan CitraGarden City (CTRA)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) terus mengandalkan pengembangan proyek di kawasan Jakarta Raya untuk menopang penjualan properti. Salah satunya melalui proyek The Forestine di CitraGarden City, Kalideres, Jakarta Barat, yang mulai menyerahterimakan 103 unit rumah Cluster Cedarwood kepada konsumen. The Forestine merupakan kawasan hunian seluas 14 hektare yang dikembangkan Ciputra Group di dalam CitraGarden City. Kawasan ini mengusung konsep hunian dengan ruang terbuka hijau dan dikembangkan secara bertahap melalui sejumlah cluster. (sumber: Kontan)

Kapasitas Data Center Telkom di Cikarang Terisi Penuh, Bidik Ekspansi 400 MW (TLKM)

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) melalui PT Telkom Data Ekosistem alias NeutraDC mencatat kapasitas teknologi informasi sebesar 21,5 megawatt (MW) di data center Cikarang beroperasi penuh pada kuartal IV-2026. Adapun NeutraDC menargetkan pengembangan kapasitas data center secara bertahap hingga 400 MW, dengan aspirasi mencapai 1 gigawatt (GW) di Indonesia dan Asia Tenggara. Adapun NeutraDC menargetkan pengembangan kapasitas data center secara bertahap hingga 400 MW, dengan aspirasi mencapai 1 gigawatt (GW) di Indonesia dan Asia Tenggara. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Bank Dunia Hingga IMF Ramal Ekonomi RI Tumbuh 5,1%-5,2% di 2026

Sejumlah lembaga internasional memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5,1%-5,2% pada 2026. Bank Dunia dan OECD sama-sama memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh 5,2% pada 2026, naik dari proyeksi sebelumnya sebesar 4,7%. Sementara itu, IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,1% dari sebelumnya 5%. Adapun ADB mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di level 5,2%. Meski demikian, ramalan tersebut masih lebih kecil dibandingkan target pertumbuhan ekonomi pemerintah yang dipatok sebesar 5,5%. Meski demikian, ramalan tersebut masih lebih kecil dibandingkan target pertumbuhan ekonomi pemerintah yang dipatok sebesar 5,5%. Bank Dunia menyebut bahwa proyeksi untuk 2026 tersebut naik 0,5% dari sebelumnya. Padahal, pada April 2026, Bank Dunia sempat menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi hanya 4,7% pada 2026. Kenaikan proyeksi ini menurut Bank Dunia dilakukan dengan mempertimbangkan dampak kenaikan harga energi yang tidak akan separah dari yang sebelumnya diproyeksikan. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

CDIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 366

Entry Buy: 354 - 358

Support: 350 - 352

Cut Loss: 348



ASLC

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 49

Entry Buy: 44 - 45

Support: 42 - 43

Cut Loss: 41



ANJT

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1330

Entry Buy: 1295 - 1300

Support: 1285 - 1290

Cut Loss: 1280



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497